



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	PUTRI Wafa NORASHILA DEWI
NIM	2110101069
KELAS/KELOMPOK	B / B1
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN HBSaG

ALAT

- HBSaG cassette test - stop watch
- HBSaG rapid test - pipet
- Spuit 3cc
- Bengkok
- Centrifuse
- Torniquete

BAHAN

- serum darah vena
- alkohol swab

DASAR TEORI

Pemeriksaan HBSag adalah salah satu jenis pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat virus Hepatitis B pada tubuh seseorang atau tidak dengan cara mendeteksi ada atau tidaknya salah satu bagian dari virus. pemeriksaan ini bersifat spesifik, yang berarti pemeriksaan ini hanya mendeteksi virus Hepatitis B.

Ada beberapa gejala yang dialami oleh penderita HBSag/ hepatitis B antara lain kulit dan mata menguning, kehilangan nafsu makan, nyeri prt, demam, lelah yang berkepanjangan, fases yang berwarna keputihan dan urine berwarna gelap. Tujuan dari tes HBSag adalah untuk mendeteksi penyakit hepatitis B.

**BAGAN ALUR CARA
KERJA**

1. pengambilan darah
 - a. pasang torniquete
 - b. cek pembuluh darah vena
 - c. ambil darah dengan sudut 45 derajat
 - d. ambil darah sebanyak 3cc
 - e. setelah diambil darahnya, bekas suntikan kita deep dengan menggunakan alkohol swab
2. masukan ke dalam tabung edTa untuk pemisahan darah
3. masukan ke dalam sentrifuse untuk memisahkan serum dengan darah. Waktu nya adalah 10 menit dan kecepatan 6 rpm.
4. diambil serum dengan menggunakan alat pipet lalu teteskan
5. mencoba menggunakan rapid test dengan serum.
6. serum akan naik dan akan menunjukkan hasilnya. Jika hasilnya strip 2 baik menggunakan rapid test ataupun casset test berarti hasilnya positif.

Yogyakarta.....~~6~~.....2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum

Q3N

(Intan - up.)

(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	PUTRI WAFA NORASHILA DEWI
NIM	2110101069
KELAS/KELOMPOK	B/B1
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN HIV

ALAT

- torniquet
- tabung vakum
- holder
- jarum-jarum vacutalner (no 20-22G)
- handscoon
- masker
- wajah tahan tusukan dan sentrifus

BAHAN

- alkohol swab 70%
- kaca steril
- plester

DASAR TEORI

Pemeriksaan HIV adalah pemeriksaan untuk mengetahui apakah terdapat virus HIV atau tidak didalam tubuh, dan pemeriksaan ini sama seperti pemeriksaan HBSaG bersifat spesifik.
HIV (human immunodeficiency virus) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun. Infeksi HIV dapat ditularkan melalui cairan tubuh, yaitu darah, sperma dan cairan vagina lewat hubungan seksual, transfusi darah, alat suntik, transpalasi organ/jaringan tubuh dan perinatal (ibu hamil kepada janinnya). Antibodi HIV umumnya terbentuk sekitar 3-6 minggu setelah terinfeksi. Oleh karena itu pemeriksaan anti HIV sebaiknya dilakukan 3-6 bulan, setelah melakukan tindakan beresiko tertular HIV.

**BAGAN ALUR CARA
KERJA**

1. siapkan tabung vakum dan berikan kode sesuai no.10
2. siapkan jarum, dan beritahu pasien yang akan diambil darah sebelum membuka jarum atau spuit baru dan steril
3. dipasang jarum pada holder, taruh tutup diatas meja pengambilan darah
4. letakan tangan pasien lurus, dan telapak menghadap ke atas
5. torniquet dipasang 7-10 cm diatas lipatan siku pada bagian atas dari vena
6. pasien di intruksikan mengepal tangan untuk mengisi pembuluh darah
7. tangan pasien masih mengepal, ujung telunjuk kiri mencari lokasi pembuluh darah yang akan ditusuk
8. bersihkan lokasi penusukan dengan kapas alkohol, dan biarkan kering dan jangan dipegang lagi
9. dipegang holder dengan tangan kanan dan ujung telunjuk pada pangkal jarum
10. torniquet dikencangkan lalu vena ditusuk perlahan dengan sudut 15-30 derajat
11. bila darah sudah masuk, buka kepalan tangan sampai tidak menghisap lagi atau sampai garis batas
12. kemudian torniquet dilepas, keluarkan tabung, letakan kasa steril tepat diatas tusukan dan keluarkan jarum perlahan
13. dihomogesikan segera darah dengan cara membola balikan 8 kali
14. pasien diminta untuk menekan kapas yang ada dibekas tusukan selama 1-2 menit
15. tutup bekas tusukan dengan plester
16. buang bekas jarum kedalam wadah bekas tusukan
17. biarkan darah membeku selama 30 menit
18. sebelum memutar darah, siapkan tabung penyeimbang
19. diputar kecepatan perlahan sampai 3000 rpm (1500g) selama 10 menit
20. diambil tabung bila sentrifus sudah benar-benar berhenti
21. dilihat pemisahan darah dengan serum. Bila sudah sempurna sempel darah siap dilakukan pemeriksaan.

Yogyakarta.....8-12.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum


(.....M. H. N.)